

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu usaha untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari berbagai risiko kecelakaan dan bahaya, baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Jika tempat kerja aman dan sehat, setiap orang dapat melanjutkan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Sebaliknya, jika tempat kerja tidak terorganisir dan banyak terdapat bahaya, kerusakan dan absen sakit tak terhindarkan, mengakibatkan hilangnya pendapatan bagi pekerja dan produktivitas berkurang bagi perusahaan (Suma'mur, 2013).

Setiap tempat kerja memiliki risiko terjadinya kecelakaan. Besarnya risiko yang terjadi tergantung pada jenis industri, teknologi yang digunakan serta pengendalian terhadap risiko yang dilakukan. Disamping itu, semakin tinggi tingkat teknologi yang digunakan, maka semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pengoperasian dan pemeliharaan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi manusia dan kecelakaan. Kecelakaan kerja secara garis besar disebabkan oleh dua faktor yaitu, *unsafe action* dan *unsafe condition* (Ridley, 2009).

Berdasarkan data *International Labour Organization (ILO)* tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Diperkirakan 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Lebih dari 160 juta pekerja menderita penyakit akibat kerja dan 313 juta pekerja mengalami kecelakaan non-fatal per tahunnya (ILO, 2013).

Di Indonesia jumlah kecelakaan kerja tahun 2014 sebanyak 24.910 kasus dan tahun 2015 sebanyak 105.182 kasus. Sehingga jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan, diperkirakan kenaikan angka kecelakaan kerja sebesar 5% -10% setiap tahunnya (BPJS Ketenagakerjaan, 2016).

Salah satu program yang dapat mengurangi dan mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko

dalam perusahaan erat kaitannya dengan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Munculnya aspek dalam keselamatan dan kesehatan kerja disebabkan karena adanya risiko yang membawa dampak bagi manusia, peralatan, material dan lingkungan sehingga harus dikelola dengan baik. Adanya manajemen risiko dalam proses industri mendorong upaya keselamatan dalam mengendalikan semua risiko yang ada. Dalam berbagai sistem manajemen K3 selalu menempatkan aspek manajemen risiko dalam landasan utama penerapan K3 di lingkungan industry (Ramli, 2010).

Untuk itu berbagai pendekatan dilakukan dalam menghadapi risiko dalam organisasi atau perusahaan, seperti *Framework Qualiti* (ISO 9001), AS NZS 4804-2001 *Occupational Health and Safety Management*, EMS (ISO 14001) dan Manajemen Risiko ISO 31000:2009 menggunakan prinsip PDCA atau Plan Do Check Action, untuk perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) sebagai basis *framework* dan proses manajemen risiko. Salah satu pendekatan sering dilakukan dalam menghadapi risiko dalam organisasi atau perusahaan salah satunya yaitu menerapkan konsep manajemen risiko mulai diperkenalkan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja pada era tahun 1980-an setelah berkembangnya teori *Accident Model* dari ILCI dan juga semakin maraknya isu lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 3100:2009, 2010).

PT. Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang persemenan. Secara operasional, PT. Semen Padang dibagi menjadi tiga bagian yaitu Direktorat Pemasaran, Direktorat Produksi, dan Direktorat Keuangan. Pada bagian Direktorat Produksi terbagi atas enam Departemen yaitu Departemen Teknik Pabrik, Departemen Produksi II/III, Departemen Produksi IV, Departemen Produksi V, Departemen Tambang, dan Departemen Quality Assurance & SHE. Dengan kapasitas total penghasilan semen yaitu 6.500.000 ton/tahun (Sustainability Report PT. Semen Padang, 2015).

Keberhasilan perusahaan dalam penerapan Sistem Manajemen Semen Padang, terletak pada kemauan yang sungguh-sungguh dari seluruh insan Semen Padang dan *Stakeholder*. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya beberapa sertifikasi dalam bidang K3LH seperti, sertifikat OHSAS 18001:2007 diraih pada tahun 2015 dari Sucofindo dan sertifikat Audit SMK3 dari Kementerian tenaga

kerja dan Transmigrasi RI diraih pada tahun 2014 (Annual Report PT.Semen Padang, 2015).

Untuk meningkatkan produksi semen, Perusahaan berusaha untuk menjaga produktivitas pabrik-pabrik yang ada di PT. Semen Padang. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperbaiki mesin produksinya (*overhaul*) setiap tahun atau berkala dengan cara penggantian spare part (*refurbish*), penggantian mesin (*replace*), maupun *upgrade* kapasitas. Oleh karena itu perusahaan akan mengeluarkan banyak *cost* (biaya) hanya untuk *overhaul* mesin produksinya. Di karenakan mesin tersebut memiliki *lifetime* (umur pakai) sehingga mesin tersebut harus ada perawatan maupun perbaikannya. Salah satu Perawatan yang dilakukan adalah dengan cara *overhaul*.

Overhaul perbaikan mesin/alat secara total yang dilakukan oleh perusahaan supaya kinerja mesin atau alat bekerja dengan baik seperti baru awal beli. Perusahaan tersebut memiliki jadwal yang telah di rencanakan yaitu setiap tahunnya akan dilakukan *overhaul* terhadap pabrik-pabrik yang ada di Semen Padang (Muadz, 2016). *Overhaul* yang terjadwal di PT. Semen Padang ini, membutuhkan tenaga kerja yang banyak dengan waktu yang telah di tentukan serta tekanan kerja yang tinggi menyebabkan tingginya risiko terjadinya kecelakaan kerja pada saat *overhaul* tersebut.

Berdasarkan survei pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan di Bagian Biro K3LH diperoleh informasi bahwa manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Semen Padang belum diterapkan pada saat pelaksanaan *overhaul*. padahal tujuan dari manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah meminimalkan kerugian akibat kecelakaan dan sakit, meningkatkan kesempatan/peluang untuk meningkatkan produksi melalui suasana kerja yang aman, sehat dan nyaman, memotong mata rantai kejadian kerugian akibat kegagalan produksi yang disebabkan kecelakaan dan sakit, serta pencegahan kerugian akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan data kecelakaan kerja tiga tahun terakhir di PT. Semen Padang tahun 2014 terjadi 12 kasus kecelakaan kerja, tahun 2015 terjadi 14 kasus kecelakaan kerja dan tahun 2016 terjadi 15 kasus kecelakaan kerja. Dari data tersebut dapat disimpulkan meningkatnya jumlah kasus kecelakaan kerja tiap

tahunnya. Kecelakaan kerja yang terjadi tahun 2016 sebanyak 15 kasus, dengan rincian 7 kasus terjadi di Pabrik Indarung II/III, 4 kasus di Pabrik Indarung V, 3 kasus di Pabrik Indarung IV, dan 1 kasus di Departemen Teknik Pabrik. Kecelakaan yang paling banyak terjadi di tahun 2016 terjadi di Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang.

Sementara itu, untuk perencanaan dan kontrol kegiatan *overhaul* ini merupakan tugas dari departemen teknik pabrik. Berdasarkan wawancara dengan bagian departemen teknik pabrik, bahwa kegiatan *overhaul* di Pabrik Indarung II/III dijadwalkan pada bulan Mei 2017 dengan tiga area yaitu area *klin*, *raw mill*, dan *cement mill*. Dari ketiga area tersebut departemen teknik pabrik melakukan penilaian dengan metode MPI (*Maintenance Priority Index*) dalam menentukan prioritas utama dalam pengerjaan *overhaul*. Dari hasil penilaian tersebut didapatkan bahwa area *kiln* yang menjadi prioritas utama dalam melakukan pekerjaan *overhaul* di Pabrik Indarung II/III.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin menganalisis manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti “**Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Saat Overhaul di Area Kiln Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana analisis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *Overhaul* di Area *Kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui analisis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *Overhaul* di Area *Kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui identifikasi bahaya dan risiko pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017
- b. Mengetahui analisis risiko setiap aktifitas yang terjadi pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017
- c. Mengetahui nilai risiko setiap aktifitas yang terjadi pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017
- d. Mengetahui tingkat risiko setiap aktifitas yang terjadi pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017
- e. Mengetahui tindakan pengendalian risiko pada saat *overhaul* di area *kiln* Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja PT. Semen Padang.
- b. Sebagai bahan evaluasi pengendalian risiko yang telah diterapkan di PT Semen Padang.
- c. Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk lebih memperhatikan prosedur kerja yang aman bagi pekerja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana dalam mengembangkan keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai kajian risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan kompetensi peneliti dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai kajian risiko keselamatan kerja.
- b. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat.

- c. Peneliti dapat menjelaskan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di Pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang.
- d. Mendapatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja di dunia kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka penulis membatasi penelitian ini hanya akan menganalisis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada saat *overhaul* di area *kiln* pabrik Indarung II/III PT. Semen Padang Tahun 2017, berupa identifikasi bahaya risiko, analisis setiap risiko, nilai risiko, dan tingkatan risiko serta tindakan pengendalian risiko terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

